

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Peneliti ingin melakukan penelitian terhadap hubungan *perceived social support* dan *psychological distress* pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) di Jakarta. Maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2009). Desain dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan karena bertujuan untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel *perceived social support* dengan *psychological distress* yang dalam hal ini merupakan dampaknya pada ODHA di Jakarta.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi objek penelitian (Kuntjojo, 2009). Maka dari itu kembali pada keinginan peneliti bahwa variabel mana yang akan diteliti. Berikut variabel yang terdapat pada penelitian ini:

1. Variabel Independen/Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab dari berubahnya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2009). Variabel independen pada penelitian ini adalah *perceived social support*.

2. Variabel Dependen/Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel independen atau bebas (Sugiyono, 2009). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *psychological distress*.

3.2.1 Definisi Konseptual

Berdasarkan landasan teori yang sudah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi konseptual variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Perceived social support* adalah bagaimana individu merasakan betapa besar dukungan sosial yang didapatkan dari lingkungan dan orang-orang di sekitarnya.
- b. *Psychological distress* adalah sebuah keadaan yang dirasakan oleh individu secara emosional dan menyebabkan perasaan tidak nyaman atas diri sendiri.

3.2.2 Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual yang sudah dijelaskan di atas, maka diperlukan definisi operasional agar dapat diteliti dan memiliki nilai. Jadi, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Perceived social support* merupakan skor total dari pengukuran instrumen *perceived social support*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen dari Zimet, dkk. (1988), yaitu *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)* dengan dimensi keluarga, teman, dan *significant others*.
- b. *Psychological distress* merupakan skor total hasil pengukuran instrumen *psychological distress*. Instrumen pada penelitian ini

menggunakan instrumen *Kessler Psychological Distress Scale (K10)* dengan dimensi depresi dan kecemasan.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kebutuhan penelitian dan dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2009). Populasi pada penelitian ini adalah ODHA di Jakarta yang mengetahui statusnya, masih hidup, dan mengkonsumsi obat ARV di pelayanan kesehatan di Jakarta.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan jumlah tertentu (Sugiyono, 2009). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability*, yang digunakan ketika tidak semua anggota populasi dalam penelitian ini memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah ODHA di Jakarta yang berusia di atas 20 tahun sampai dengan 49 tahun..

Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kata lain pengambilan sampel ini berfokus pada inti dari penelitian sehingga peneliti berusaha menyesuaikan sampel dengan kriteria yang diharapkan untuk memenuhi fokus penelitian dengan berbagai pertimbangan yang sudah dilakukan, bukan berdasarkan ras, daerah atau lainnya. Kriteria atau pertimbangan yang dimaksud dalam hal ini merupakan sebagai berikut:

1. Orang dengan HIV/AIDS yang berdomisili di Jakarta
2. Mengetahui status dan aktif melakukan pengobatan ARV
3. Berusia antara 20-49 tahun

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin yang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel (Sevilla et. al., 1960:182). Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

- n = ukuran sampel
 N = ukuran populasi
 e = standar error (10%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, didapati besaran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{24212}{1 + 24212(0,1)^2}$$

$$n = \frac{24212}{1 + 242,12}$$

$$n = 99,58$$

Dengan menggunakan rumus Slovin, didapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden sebanyak 99 orang, namun dengan pertimbangan *margin of error* yang ditetapkan cukup tinggi (10%) berdasarkan jumlah atau estimasi maksimal dalam penelitian ilmu sosial (Sugiyono, 2003), peneliti membulatkan menjadi 100 orang untuk memudahkan dalam pengolahan data jika terjadi hal yang tidak terduga.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menemukan hubungan antara kedua variabel yang digunakan. Teknik pengumpulan data berupa data primer seperti angket atau kuesioner yang akan disebar kepada subjek penelitian. Menurut Azwar (2013), kuesioner merupakan media yang fleksibel dan relatif mudah digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan yang memberikan sejumlah perangkat pertanyaan kepada subjek disebut juga sebagai kuesioner (Sugiyono, 2013). Kuesioner akan tersedia dalam bentuk langsung seperti *e-form*, dan akan diisi oleh responden sesuai dengan keadaan dan kehendak sadar mereka. Agar sampel yang didapat juga sesuai dengan yang diharapkan peneliti, maka peneliti menyebarkan melalui media sosial menggunakan relasi peneliti yang pernah bertindak aktif dalam lembaga, yayasan, atau komunitas yang fokus pada penanggulangan HIV/AIDS untuk menjangkau orang dengan HIV/AIDS yang aktif melakukan pengobatan di Jakarta seperti contohnya Yayasan Kotex, Yayasan Karitas Sani Madani, Yayasan Pelita Ilmu, Yayasan Pesona Jakarta, Kelompok Dukungan Sebaya Kecamatan Jagakarsa, Komunitas Cerita Beda Hak Sama, dan lainnya serta melalui media sosial dengan menyertakan *informed consent*.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen *Perceived Social Support*

Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) dikembangkan oleh Zimet, dkk. (1988) yang berasal dari *University of Medicine* dan *University of Colorado Health Sciences Center*. Instrumen ini digunakan untuk mengukur penilaian subjektif (persepsi) individu terhadap dukungan sosial. *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) terdiri dari 12 item, yaitu 4 item pada dimensi keluarga, 4 item pada dimensi teman, dan 4 item pada dimensi *significant others*.

Jumlah item pada kuesioner ini terdiri dari 12 item pertanyaan yang semuanya bersifat *favorable*. Pertanyaan yang disajikan memiliki tujuh pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju sekali (STSS), sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), biasa saja (netral), setuju (S), sangat setuju (SS) dan sangat setuju sekali (SSS). Skor yang diberikan dalam skala ini antara 1 sampai dengan 7 yang artinya total skor keseluruhan minimal adalah 12 dan maksimal adalah 84. Skor total yang dimiliki menunjukkan tingkat *perceived social support*, artinya semakin tinggi skornya maka semakin tinggi pula *perceived social support*, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah skornya maka semakin rendah pula *perceived social support*.

Tabel 3.1
Distribusi Butir Item *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS)

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Keluarga	3,4,8,11	-	4
2	Teman	6,7,9,12	-	4
3	<i>Significant Others</i>	1,2,5,10	-	4
Total				12

3.5.2 Instrumen *Psychological Distress*

Kessler Psychological Distress Scale (K10) merupakan instrumen dari Kessler dan Mroczek (1992). Instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan dan depresi seseorang dalam jangka waktu empat minggu terakhir. Skala ini terdiri atas 10 pertanyaan yang membahas mengenai dimensi dari *psychological distress* yang sudah dimodifikasi dari awalnya sebanyak 612 item, menjadi 235 item, 45 item, 32 item, hingga menjadi 10 item setelah melalui *plot study*. Skala ini terdiri dari 10 item yang masing-

masing pertanyaan akan tersedia pilihan jawaban dalam bentuk skala penilaian, yaitu 0 = tidak pernah, (1) jarang, (2) kadang-kadang, (3) sering, dan (4) selalu.

Tabel 3.2
Distribusi Butir Item *Kessler Psychological Distress Scale* (K10)

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Depresi	2,3,5,6		4
2	Kecemasan	1,4,7,8,9,10		6
Total				10

3.6 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba pada penelitian ini dilakukan terhadap dua instrumen alat ukur yaitu *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* untuk mengukur variabel *perceived social support* yang diadaptasi dari instrumen asli dan juga *Psychological Distress Scale* dari Kessler (K10) yang diadaptasi oleh Samba Saputra (2023). Sebelum melakukan uji coba, telah dilakukan *expert judgement* kepada Vinna Ramadhany Sy, M.Psi, Psikolog dan Novitasari R. Damanik, M.Si.

Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas yang akan digunakan. Instrumen yang valid dapat didefinisikan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013). Kemudian instrumen dikatakan reliabel pada saat instrumen itu digunakan beberapa kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013).

Uji coba yang digunakan pada penelitian ini merupakan uji coba terpakai (*try out terpakai*) sebagaimana dijelaskan oleh Hadi (2000), maka data yang diperoleh dari hasil uji coba dapat langsung digunakan untuk proses olah data penelitian. Uji coba ini memiliki kelebihan yaitu mempersingkat waktu penelitian karena pengambilan data hanya dilakukan sekali, namun kelemahan pada uji coba ini

yaitu jika terdapat item yang tidak valid atau cacat maka tidak dapat dilakukan perbaikan dan hasil penelitian murni dari hasil yang didapat saat uji coba.

Dalam penelitian ini didapati sejumlah responden sebanyak 140 orang, dan untuk uji coba berdasarkan *pearson product moment* untuk r tabel dengan $N=40$ pada signifikansi 10% maka memperoleh nilai r sebesar 0.2638. Sementara itu, untuk uji reliabilitas Sugiyono (2013) mengatakan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila indeks koefisien reliabilitas di atas 0.6.

Uji coba dilakukan terhadap populasi yang selaras dengan kriteria penelitian, yakni sebanyak 40 dari total 140 ODHA yang berdomisili di Jakarta. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui beberapa metode seperti bekerja sama dengan dokter yang fokus dalam pelayanan HIV/AIDS di Puskesmas (Jagakarsa, Cilandak Timur, Pasar Minggu), kemudian juga dengan pekerja sekaligus *official account* dari beberapa lembaga untuk melakukan penyebaran pada target seperti Yayasan Pulih, Yayasan Pelita Ilmu, Yayasan Kotex Mandiri, Yayasan Karisma Jakarta, Yayasan Pesona Jakarta, Inti Muda Jakarta, Cerita Beda Hak Sama, Yayasan Spiritia Jakarta, Jaringan Positif Indonesia, Yayasan Kasih Suwitno dan beberapa penyintas yang aktif menyuarakan terkait HIV/AIDS di melalui twitter dan instagram. Dalam penelitian ini, pengolahan data hasil uji coba dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25.0. untuk melihat daya diskriminasi item dilakukan dengan dengan melihat acuan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

3.6.1 Hasil Uji Coba Instrumen *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS)

3.6.1.1 Uji Daya Diskriminasi Item

Uji coba instrumen *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0 dan didapatkan hasil sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3
 Hasil uji daya diskriminasi
Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)

Dimensi	Item	R Hitung	R Tabel		Keterangan
			0.1	0.05	
Keluarga	3	0.572	0.2638	0.3120	Diterima
	4	0.555	0.2638	0.3120	Diterima
	8	0.494	0.2638	0.3120	Diterima
	11	0.637	0.2638	0.3120	Diterima
Teman	6	0.809	0.2638	0.3120	Diterima
	7	0.601	0.2638	0.3120	Diterima
	9	0.685	0.2638	0.3120	Diterima
	12	0.506	0.2638	0.3120	Diterima
Significant Others	1	0.828	0.2638	0.3120	Diterima
	2	0.862	0.2638	0.3120	Diterima
	5	0.744	0.2638	0.3120	Diterima
	10	0.672	0.2638	0.3120	Diterima

Berdasarkan hasil uji daya diskriminasi yang dilakukan terhadap instrumen *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*, dari total 12 item dapat dinyatakan semua diterima dan hal

ini mengacu pada r tabel yang mana sesuai dengan signifikansi *error* sebesar 10%.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Kemudian setelah melalui uji validitas, dilakukan pula uji reliabilitas menggunakan perangkat lunak yang sama yaitu SPSS versi 25.0 sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil uji reliabilitas

Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)

Dimensi	Koefisien Reliabilitas	Kriteria
Teman	0.935	Reliabel
Keluarga	0.925	Reliabel
<i>Significant Others</i>	0.911	Reliabel

Dalam pengujian reliabilitas penelitian ini didapat hasil yang cukup baik dan reliabel, yakni skor *Cronbach Alpha* 0.935 pada dimensi teman, 0.925 pada dimensi keluarga, dan 0.911 pada dimensi *significant others*. Hal ini berarti melebihi skor standar minimal yang ditetapkan sebesar 0.6 menurut Sugiyono (2013) untuk instrumen atau alat ukur dapat dikatakan reliabel.

3.6.2 Hasil Uji Coba *Kessler Psychological Distress Scale (K10)*

3.6.2.1 Uji Daya Diskriminasi Item

Uji coba instrumen *Kessler Psychological Distress Scale (K10)* menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.0 dan didapatkan hasil sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
 Hasil uji daya diskriminasi
Kessler Psychological Distress Scale (K10)

Dimensi	Item	R Hitung	R Tabel		Keterangan
			0.1	0.05	
Depresi	2	0.715	0.2638	0.3120	Diterima
	3	0.580	0.2638	0.3120	Diterima
	5	0.868	0.2638	0.3120	Diterima
	6	0.808	0.2638	0.3120	Diterima
Kecemasan	1	0.596	0.2638	0.3120	Diterima
	4	0.781	0.2638	0.3120	Diterima
	7	0.863	0.2638	0.3120	Diterima
	8	0.808	0.2638	0.3120	Diterima
	9	0.757	0.2638	0.3120	Diterima
	10	0.841	0.2638	0.3120	Diterima

Berdasarkan hasil uji daya diskriminasi yang dilakukan terhadap instrumen distres psikologi, dari total 10 item yang tersedia, seluruhnya dinyatakan diterima. Hal ini ditentukan setelah melihat skor yang didapat sudah memenuhi kriteria pengujian daya diskriminasi item dengan nilai koefisien yang lebih besar dari r tabel sebagai kriteria.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Kemudian dilakukan pula uji reliabilitas pada instrumen *Kessler Psychological Distress Scale* (K10) dengan menggunakan perangkat lunak yang sama, yaitu SPSS versi 25.0 sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil uji reliabilitas

Kessler Psychological Distress Scale (K10)

Skala	Koefisien Reliabilitas	Kriteria
<i>Kessler Psychological Distress Scale</i> (K10)	0.942	Reliabel

Berdasarkan uji coba yang dilakukan terhadap instrumen distres psikologi diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0.942. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen distres psikologi memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data setelah proses pemilihan dan pengumpulan data penelitian (Anshori & Iswati, 2019). Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara kedua variabel yaitu *perceived social support* dan *psychological distress* adalah korelasi *product moment pearson correlation*. Korelasi *product moment pearson* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) dari kedua variabel dengan rumus tertentu.

3.7.1 Uji Statistik

Uji statistik adalah proses Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini, dimana uji statistik dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0. beberapa teknik Analisa data yang dilakukan adalah Analisa deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi.

3.7.2 Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean), median, modus, dan persebaran data (Sugiyono., 2008)

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model penelitian, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan (Ghozali, 2016).

3.7.4 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara kedua variabel yang dianalisis (Nuryadi et al., 2017).

3.7.5 Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya hubungan antara dua variabel dalam dengan melihat besaran koefisien korelasi, arah korelasi, dan bentuk korelasi

(Rangkuti, 2013). Pada penelitian ini analisis arah dan bentuk korelasi menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*.

3.7.6 Uji *Independent Sample T-Test*

Uji *independent sample t-test* adalah salah satu teknik analisis yang bertujuan untuk melihat perbedaan antara dua kelompok yang tidak saling berpasangan sehingga dapat dilihat tingkat signifikansi perbedaan yang terjalin antara dua kelompok tersebut.

3.7.7 Hipotesis Statistik

H_0 : Hipotesis Nol

H_a : Hipotesis Alternatif

r : Nilai Koefisien

H_0 : $r = 0$

H_a : $r \neq 0$

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara *perceived social support* dan *psychological distress* pada ODHA di Jakarta

H_a : Terdapat hubungan antara *perceived social support* dan *psychological distress* pada ODHA di Jakarta